

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam perkembangan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan dan dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Salah satu pembelajaran sastra dalam Bahasa Indonesia adalah puisi.

Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk mengembangkan apresiasi peserta didik. Namun, pembelajaran puisi di sekolah kurang mendapat perhatian dari guru yang bersangkutan dan kurangnya minat peserta didik. Hal ini disebabkan oleh paradigma peserta didik dan guru yang menganggap pembelajaran puisi cukup sulit untuk dipelajari dan dimengerti. Dalam pelaksanaannya di sekolah, pembelajaran puisi sering kali hanya dilakukan dengan cara yang kurang menarik. Guru hanya memberikan teori dan sesekali membacakan puisi. Tentu saja jika hal ini yang dilakukan dalam pembelajaran puisi secara terus menerus akan mengurangi minat peserta didik dalam mengapresiasi puisi.

Mengajarkan puisi perlu bimbingan dan tingkat kreativitas yang lebih dari guru. Untuk memahami puisi perlu dianalisis lebih dalam untuk memahami unsur-unsur dan bagian-bagiannya. Selain itu, pembelajaran di kelas pun harus menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam mengapresiasi puisi.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih tentang pembelajaran mengapresiasi puisi dengan cara musikalisasi puisi. Musikalisasi dilakukan dengan cara membacakan puisi dengan diiringi alunan musik atau menyanyikan puisi itu sendiri. Bernyanyi dan bermain musik tentu suatu kegiatan yang mengasyikan dan menarik, Jika diteliti lebih jauh kata bermain musik memiliki kata dasar main. Namun, kata main disini bukan berarti tidak serius. Hanya saja dibutuhkan perasaan nyaman sehingga dapat menikmati musik yang dimainkan. Sama halnya dengan bernyanyi, Seseorang yang bernyanyi dapat menuangkan emosi, perasaan, dan ungkapan-ungkapan dalam dirinya ke dalam bentuk nada dan irama. Musikalisasi puisi menjadi kegiatan yang sangat menarik bila ada kesatuan hati dan keadaan jiwa yang tepat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di SMP yaitu, menanggapi cara pembacaan puisi dan merefleksi isi puisi yang dibacakan, penulis tertarik untuk menggunakan musikalisasi puisi bernada minor untuk merangsang kemampuan dan memotivasi siswa dalam menanggapi dan merefleksikan puisi.

Meskipun menarik, musikalisasi puisi tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Dibutuhkan penjiwaan yang tepat dari pembaca puisi dan penyanyi, selain itu dibutuhkan musikalitas dari pemusik itu sendiri. Jika hanya dilakukan dengan cara yang biasa-biasa saja seperti membaca puisi dengan ekspresi yang datar dan tidak ada penghayatan, kemudian penyanyi hanya bernyanyi dengan tepat nada tanpa eksplorasi atau improvisasi, dan pemain musik yang kurang terampil dalam memainkan alat musiknya. Hal tersebut menjadikan musikalisasi puisi menjadi kegiatan yang tidak menyenangkan dan kurang menarik. Bermusik dan membacakan puisi dapat dilatih, oleh karena itu pemodelan atau contoh yang diberikan kepada pembelajar harus berkompeten.

Tidak semua siswa dapat membaca puisi, bernyanyi, dan bermain musik dengan baik. Guru berperan penting untuk mengajarkan musikalisasi puisi, namun sama halnya seperti siswa, tidak semua guru berkompeten dalam mengajarkan musikalisasi puisi. Banyak guru yang melewatkan atau tidak mengajarkan materi ini kepada siswanya karena dianggap terlalu sulit dan ketidakmampuan guru dalam mengajarkannya.

Peneliti menawarkan pembelajaran musikalisasi puisi bernada minor. Bukan nada minor saja yang dapat diajarkan untuk bermain musik dalam musikalisasi puisi, seperti nada mayor, namun peneliti tertarik untuk mengajarkan musikalisasi dengan menggunakan nada minor karena nada ini memiliki sentuhan dan alunan yang menyayat hati bila dimainkan dengan benar. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri tangga nada minor yaitu bersifat sedih dan kurang bersemangat.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra. Banyak cara menikmati karya sastra, khususnya puisi. Musikalisasi puisi merupakan salah satu cara menikmati karya sastra puisi. Musikalisasi memiliki dua komponen utama, musik dan puisi. Puisi adalah karya sastra berbentuk tulisan untuk menuangkan gagasan dan pemikiran dari penyair. Musik adalah gabungan nada dengan ritme, tempo, dan harmonisasi yang indah. Dalam musik terdapat dua nada utama, mayor dan minor. Nada minor biasanya digunakan untuk lagu yang bertemakan kesedihan, duka, dan lara. Namun tidak menutup kemungkinan untuk lagu selain kesedihan. Nada mayor lebih banyak dimainkan untuk lagu yang bersifat ceria dan menghentak, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk lagu dengan tema kesedihan.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Zaki Fajri dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknik Musikalisasi Puisi Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 19 Bandung)”.

Dan Dadang Setiawan dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Apresiasi Puisi Dengan Menggunakan Media Musikalisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung Tahun Pelajaran 2009-2010)”. Dalam kedua skripsi tersebut telah dipaparkan bahwa musikalisasi puisi merupakan cara yang variatif untuk diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi. Proses belajar yang komunikatif dan apresiatif dapat dirasakan dengan menggunakan cara pembelajaran ini sehingga siswa lebih tertarik bukan hanya membaca puisi tetapi menyanyikan puisi dan suasana kelas tidak terlihat pasif.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan mengapresiasi siswa dalam menanggapi pembacaan puisi dengan menerapkan musikalisasi puisi bernada minor pada pembelajaran apresiasi puisi untuk diterapkan di SMP Negeri 12 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu penerapan musikalisasi puisi dengan nada minor pada pembelajaran apresiasi puisi. Pembelajaran apresiasi puisi adalah variabel terikat yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa kelas VII SMP 6 Pasundan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan bersastra.

Penerapan musikalisasi puisi bernada minor merupakan variabel bebas yang mempengaruhi terjadinya perubahan variabel lain, dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi. peneliti akan menerapkan musikalisasi puisi bernada minor untuk melihat keefektifan dalam pembelajaran apresiasi puisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran mengapresiasi puisi dengan menerapkan musikalisasi puisi bernada minor.

1. Kompetensi yang menjadi pusat perhatian penelitian adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi.
2. Siswa yang menjadi pusat penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Bandung.
3. Media pembelajaran yang dieksperimentasikan adalah musikalisasi puisi bernada minor.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diterapkan musikalisasi puisi bernada minor?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diterapkan musikalisasi puisi bernada minor?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum setelah diterapkan musikalisasi puisi nada minor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebagai berikut ini.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi sebelum diterapkan musikalisasi puisi bernada minor.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi setelah diterapkan musikalisasi puisi bernada minor.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa dalam merefleksi isi puisi setelah diterapkan musikalisasi puisi nada minor.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan penulis sebagai berikut ini.

1. Manfaat bagi siswa adalah siswa lebih memahami arti atau makna dari nada minor dalam sebuah lagu dan dapat menerapkannya dalam memusikalisasikan puisi yang bertemakan kesedihan.
2. Manfaat bagi guru adalah dapat menambah teknik pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik musikalisasi nada minor.
3. Manfaat bagi peneliti dan pembaca adalah dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi dan mengetahui makna nada yang terdapat dalam lagu.